

## BAB 3

### METODE PENELITIAN

#### 1.1. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif. dalam hal ini penelitian berangkat ke lapangan untuk menemukan data atau fakta-fakta secara khusus dan bagian-bagian yang setelah dianalisis dan disintesis menghasilkan suatu kesimpulan. penelitian akan membuat catatan lapangan tentang masalah yang didapatkan kemudian mendeskripsikan dalam bentuk penelitian ini (Sugiyono, 2015: 329). Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif, yaitu langkah kerja untuk mendeskripsikan suatu objek, fenomena, atau setting sosial terjemahan dalam suatu tulisan yang bersifat naratif menggambarkan apa, mengapa dan bagaimana suatu kejadian terjadi.

Penelitian kualitatif bersifat induktif, maksudnya peneliti membiarkan permasalahan-permasalahan muncul dari data atau dibiarkan terbuka untuk interpretasi. Kemudian data dihimpun dengan pengamatan yang seksama, meliputi deskripsi yang mendetail disertai catatan-catatan hasil wawancara yang mendalam (interview) serta hasil analisis dokumen dan catatan (Sugiyono, 2012:8). Dengan penelitian kualitatif ini penulis mengumpulkan data-data terkait untuk mengetahui informasi tentang Upaya Meningkatkan Kemampuan Berbahasa Anak Melalui Metode Bercerita Pada Peserta Didik Kelompok B TK Tarbiyatul Athfal Panggang Jepara Tahun Ajaran 2020/2021.

Adapun jenis penelitian pada penelitian ini adalah studi kasus. Penelitian studi kasus adalah penelitian yang dilakukan berdasarkan kasus yang terjadi secara langsung di lapangan. Oleh karena itu obyek

penelitiannya adalah berupa obyek di lapangan yang sekiranya mampu memberikan informasi tentang kajian penelitian.

## **1.2. Subjek Penelitian**

Subjek penelitian ini adalah guru dan anak didik yang ada di TK Tarbiyatul Athfal Panggang Jepara, objek penelitian ini adalah masalah yang di teliti yaitu penerapan metode bercerita pada anak usia dini.

## **1.3. Populasi dan Sampel**

### **1. Populasi**

Populasi penelitian adalah siswa siswi kelas B TK Tarbiyatul Athfal Panggang Jepara dan yang menjadi gurunya yaitu Bu Eko Puji Astuti. Di dalam kelas itu ada juga guru pendamping yaitu Bu Sulis, S.Pd

Alasan peneliti mengambil TK Tarbiyatul Athfal karena gurunya berprestasi dan menjadi juara mendongeng di Kabupaten Jepara.

### **2. Sampel Penelitian**

Penelitian ini mengambil sampel di TK Tarbiyatul Athfal dengan jumlah 40 anak yang di kelompok B. di TK tersebut selama pandemi ini dibagi menjadi 3 setiap 1 sift ada yang 13 dan 14 anak.

Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti. Untuk menggenerasikan hasil penelitian hasil penelitian sampel. (Ari Kunto, 1996 : 117)

Adapaun yang dimaksud menggenerasikan hasil penelitian adalah mengangkat kesimpulan penelitian sebagai suatu yang berlaku bagi populasi. Pengambilan sampel dengan teknik bertujuan atau bertentu ini cukup baik karena sesuai dengan pertimbangan peneliti sebdiri sehingga dapat mewakili populasi.

#### 1.4. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah bagian instrument pengumpulan data yang menentukan berhasil atau tidaknya suatu penelitian. Kesalahan penggunaan metode pengumpulan data atau metode pengumpulan data yang tidak digunakan semestinya, berakibat fatal terhadap hasil-hasil penelitian yang dilakukan (Sugiyono, 2012:123). Guna mendapatkan data yang cukup serta sesuai dengan penelitian maka penulis menggunakan beberapa metode, antara lain:

##### 1. Metode Observasi

Yaitu metode mengumpulkan data dengan cara mengadakan pengamatan dan pencatatan mengenai pelaksanaan pembelajaran di kelas (Darmadi, 2011:3). Observasi dilakukan dengan menggunakan lembar observasi yang telah dipersiapkan. Penulis menggunakan metode observasi untuk mencari data tentang penerapan metode bercerita anak usia dini di kelompok B TK Tarbiyatul Athfal Panggang Jepara.

##### 2. Metode Wawancara

Metode wawancara (*interview*) adalah suatu cara untuk mendapatkan data-data yang dilakukan dengan cara tanya jawab secara lisan terhadap berbagai pihak untuk meminta keterangan yang berkaitan dengan penelitian yang sedang dilakukan (Arikunto, 2014:118). Peneliti menggunakan metode wawancara untuk mendapatkan informasi mengenai faktor pendukung dan penghambat penerapan metode bercerita anak usia dini di kelompok B TK Tarbiyatul Athfal Panggang Jepara.

##### 3. Metode Dokumentasi

Yaitu teknik pencarian data mengenai hal-hal yang berupa catatan, notulen rapat, agenda, dan lain-lain. Teknik dokumentasi ini digunakan untuk mendapatkan informasi mengenai struktur organisasi, sarana dan prasarana, data siswa dan data lain yang tidak terdapat atau tidak diperoleh dari

wawancara dan observasi (Sugiyono, 2013:326). Dokumen yang digunakan adalah data profil yang dimiliki oleh TK Tarbiyatul Athfal Panggang Jepara khususnya kelompok B, serta foto-foto kegiatan yang dilakukan yang berkaitan dengan penelitian tentang penerapan metode bercerita anak usia dini di kelompok B TK Tarbiyatul Athfal Panggang Jepara.

### **1.5. Teknik Analisis Data**

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis kualitatif yaitu data yang berupa informasi berbentuk kalimat yang memberi gambaran tentang perkembangan kemampuan berbahasa siswa yang dapat dianalisis secara kualitatif (Supardi, 2017:131). Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memiliki mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah difahami oleh diri sendiri maupun orang lain (Sugiyono, 2015:89). Tahap-tahap yang dilakukan peneliti dalam menganalisis data adalah:

1. Pengumpulan data: pengumpulan data dilakukan dengan cara observasi, wawancara dan dokumentasi yang berkaitan dengan penelitian yang sedang dilakukan.
2. Pengolahan data: pengolahan data dilakukan dengan cara memilih hal-hal yang pokok. Ini dilakukan untuk memberi gambaran yang jelas, mempermudah peneliti melakukan pengumpulan data, dan mencarinya bila diperlukan.
3. Penyampaian data: data yang telah olah kemudian disajikan dalam bentuk uraian singkat yang bersifat naratif dan tabel.
4. Penarikan kesimpulan: data yang telah dianalisis selanjutnya diambil kesimpulan. Dari kesimpulan tersebut dapat diketahui

apakah tujuan dari penelitian dapat dicapai atau tidak (satori & Komariah, 2014:218-219).

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang utama dalam melakukan penelitian. Dalam mengumpulkan data ini, peneliti menggunakan tiga teknik yaitu observasi, wawancara dan studi dokumentasi.

## **1.6. Sistematika Penulisan**

Agar laporan penelitian ini lebih mudah difahami dan dimengerti sebelum membaca secara keseluruhan, maka penulis memberikan sistematika penulisan sebagai berikut:

### **3.5.1 Bagian depan skripsi terdiri dari**

Halaman judul, pernyataan keaslian proposal skripsi, persetujuan proposal penelitian skripsi dan daftar Isi.

### **3.5.2 Bagian isi**

Pada bagian ini memuat lima bab yaitu:

**BAB 1 PENDAHULUAN** : yang terdiri dari latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penelitian.

**BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA** : yang isinya landasan teori dan pembahasan penelitian-penelitian terdahulu yang sesuai dengan masalah yang diteliti, sehingga dapat digunakan sebagai acuan dalam membuat kerangka penelitian teoritis dan perumusan hipotesis.

**BAB 3 METODE PENELITIAN** : bab ini akan menjelaskan tentang metode yang digunakan peneliti meliputi jenis penelitian, setting, subjek, teknik pengumpulan data, dan analisis data..

**BAB 4 HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN** : bab ini berisi tentang penjelasan mengenai gambaran objek penelitian, hasil analisis data dan pembahasannya.

BAB 5 PENUTUP : dan bagian akhir dari penelitian yaitu berisi kesimpulan dan saran yang merupakan hasil dari analisis yang telah dilakukan terkait dengan penelitian.

### **3.5.3 Bagian akhir**

Bagian ini memuat daftar pustaka dan lampiran-lampiran.

